

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk hasil pertanian umumnya masih banyak dipasarkan dalam bentuk primer (belum diolah). jenis produk tersebut masih belum ditangani secara maksimal dan mutunya masih beragam sehingga daya saing di pasar relatif rendah. Seiring berkembangnya teknologi, maka hasil pertranian lebih difokuskan kepada pengolahan dan pemasaran hasil olahan produk olahan produk pertanian. Oleh karena itu untuk meningkatkan nilai produk pertanian dibuatlah inovasi pastel kering abon kacang tanah.

Pastel adalah makanan ringan yang dibuat dengan meletakkan isian didalam adonan, lalu dilipat dan ditutup rapat. Pastel biasanya di sajikan sebagai cemilan saat bersantai dengan teman maupun keluarga. Makanan ringan ini sangat populer dikalangan masyarakat mulai anak-anak hingga dewasa karena rasanya yang renyah, gurih, dan manius tergantung isian. Iasian pastel kering umumnya menggunakan abon.

Bagi masyarakat, Abon bukan merupakan produk yang asing. Abon dapat diperoleh dipasar atau di toko-toko yang menjual bahan pangan. Abon berupa jernis lauk pauk kering berbentuk khas dengan bahan baku pokok berupa daging atau ikan. Pengolahan abon dilakukan dengan cara direbus, di cabik-cabik, di bumbu, di goreng dan di pres (fachruddin L 1997). bahan campuran abon bisa menggunakan bahan nabati salah satunya kacang tanah.

kacang tanah merupakan kacang-kacangan kedua terpenting setelah kedelai di Indonesia. Karena kacang tanah ini sering dijadikan sebagai olahan makanan. Karena kacang tanah merupakan salah satu sumber lemak dan protein nabati yang cukup penting, kacang tanah dapat diolah menjadi berbagai jenis olahan makanan yang gurih salah satunya abon kacang tanah.

Supaya untuk meningkatkan nilai ekonomis dari kacang tanah yaitu membuat inovasi baru dengan membuat makanan kering isi abon kacang tanah. Usaha makanan ringan ini diharapkan mampu berkembang dan menciptakan peluang usaha baru dengan tujuan utama memperoleh keuntungan serta tetap

memperoleh keuntungan serta tetap mempertahankan kualitas rasa. Oleh karena itu untuk mengetahui kelayakan usaha pastel kering isi abon kacang tanah maka diperlukan analisis usaha berdasarkan Break Even Point (BEP), Return On Investment (ROI), dan analisis Revenue Cost Ratio (R/C Ratio).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian data dan fakta dalam latar belakang serta permasalahan dalam usaha makanan pastel kering isi abon kacang tanah. Maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain.

1. Bagaimana proses produksi Pastel Kering Isi Abon Kacang Tanah di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha Pastel Kering Isi Abon Kacang Tanah di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
3. Bagaimana pemasaran Pastel Kering Isi Abon Kacang Tanah di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini sesuai latar belakang dan rumusan masalah disusun antara lain:

1. Dapat melakukan proses produksi Pastel Kering Isi Abon Kacang Tanah di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember
2. Dapat melakukan analisis kelayakan usaha Pastel Kering Isi Abon Kacang Tanah di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan pemasaran Pastel Kering Isi Abon Kacang Tanah di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang ada, maka manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan tugas akhir ini adalah

1. Membuka peluang usaha baru di desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

2. Dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi pelaksana.
3. Sebagai upaya peningkatan kreatifitas dan inovasi agar dapat melihat peluang-peluang yang ada .